

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Informasi Klien dan Keluarga**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan, dan observasi pada ibu “RA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

#### **1. Data subjektif (tanggal 5 September 2025 di TPMB “LSW”)**

##### **a. Identitas**

	Ibu	Suami
Nama	: “RA”	“AM”
Umur	: 35 Tahun	26 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Driver (Swasta)
Alamat	: Jl. Gn. Batukaru Gang Padang I/6	Jl. Gn. Batukaru Gang Padang I/6
No. Telp	: 081547641xxx	081547641xxx
Jaminan Kesh	: BPJS	BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan ada saat ini tidak ada keluhan

c. Riwayat Menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 12 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu tiga kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, sifat darah encer. Keluhan saat menstruasi yaitu nyeri perut saat hari pertama menstruasi (*disminore*). Ibu mengatakan lupa hari pertama haid terakhir (HPHT) dan Tafsiran Persalinan menurut USG yaitu tanggal 20 Pebruari 2026.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, sah secara agama dan hukum, lama menikah 6 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

Ini merupakan kehamilan yang kedua, anak pertama saat ini berumur 5 tahun, ibu melahirkan anak pertama pada tanggal 10 Juni 2020, jenis kelamin laki-laki, persalinan normal dan ditolong oleh bidan. Berat lahir bayi 3500 gram, ibu menyusui selama 1 tahun dan kondisi anak saat ini baik.

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini menggunakan metode kontrasepsi suntik KB 3 bulan selama 3,5 tahun. Selama pemakaian kontrasepsi tersebut tidak ada keluhan.

g. Riwayat Hamil Ini

Ibu telah melakukan ANC 2 kali di dokter SpOG dengan hasil pemeriksaan masih dalam batas normal. Status TT ibu terakhir imunisasi yaitu TT4.

Suplemen yang telah di konsumsi yaitu asam folat dan multivitamin kehamilan.

Hasil USG : janin tunggal hidup intrauterin. BB sebelum hamil 50 kg.

**Tabel 2**  
**Data Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu "RA"**

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi dan Tindakan yang diberikan
1	2	3	4	5	6
1	Selasa, 24 Juni 2025 pukul 20.00 wita di Dokter "FA" SpOG	Ibu ingin memeriksa kehamilannya, ibu mengatakan sudah telat haid.	BB: 52 Kg, BB sebelum hamil 50 kg, TB : 157 cm, IMT 20,28 TD:110/70 mmHg, N: 82 x/menit, S: 36,6 <sup>0</sup> C, LILA: 26 cm. USG (+) : GS (+) intrauterin T/H, CRL 2,5 cm, GA 9w 4d, FHR (+) 150 x/mnt. EDP 20/2/2026.	G2P1A0 UK 9 minggu 4 hari T/H Intrauterin	1. KIE kondisi ibu dan kehamilannya, ibu dan suami paham 2. KIE tanda bahaya kehamilan TM I, ibu dan suami dapat mengulangi edukasi dari dokter 3. KIE untuk minum vitamin Asam Folat 1x1000 mcg (XXX) setelah makan, ibu bersedia minum obat 4. KIE makan tinggi protein dan serat, ibu dan suami paham 5. KIE tentang kunjungan ulang 1 bulan lagi atau saat ada keluhan, ibu bersedia untuk kunjungan ulang

2 Kamis, 24 Juli 2025 pukul 19.30 wita di Dokter "FA" SpOG	Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin periksa rutin	BB: 54,5 Kg, TB: 157 cm TD:120/70 mmHg, N: 80 x/menit, S:36,6 <sup>0</sup> C, R:20 x/menit TFU: tidak teraba, DJJ: 148 x/mnt	G2P1A0 UK 13 minggu 6 hari T/H intrauteri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE tentang pola makan dan pola istirahat yang baik untuk ibu hamil serta memberikan informasi tentang tanda bahaya pada kehamilan, ibu dan suami paham</li> <li>3. KIE untuk melakukan kontrol 1 bulan lagi, ibu bersedia control kembali</li> <li>4. Memberikan terapi multivitamin kehamilan 1x1 tab (XXX) setelah makan, ibu bersedia minum obat</li> </ol>
---	---	---	---	---

h. Prilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah mendapatkan prilaku yang membahayakan kehamilannya seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok, dan menggunakan narkoba.

i. Riwayat penyakit ibu dan keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami penyakit jantung, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga mengatakan tidak mempunyai penyakit keturunan.

j. Data Biologis, Psikologis, sosial dan spiritual

1) Data Biologis

a) Pola bernafas: ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

b) Pola makan

Ibu mengatakan makan tiga sampai empat kali sehari dengan porsi lebih sedikit dari sebelum hamil karena mual yang dirasakan, dengan menu nasi, lauk bervariasi seperti tempe, tahu, ayam, telur, dan sayur-sayuran. Terkadang Ibu makan buah seperti pisang, jeruk dan mangga. Ibu makan biskuit satu keping setiap baru bangun tidur untuk mengurangi mual, selebihnya Ibu jarang makan-makanan selingan diantara waktu makan nasi. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi makanan.

c) Pola minum

Ibu minum air putih kurang lebih 7-8 gelas perhari, dengan menggunakan gelas belimbing berukuran kurang lebih 200 cc. Ibu tidak suka minum kopi, minuman bersoda ataupun berwarna lainnya. Terkadang ibu minum susu satu gelas/hari.

d) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar (BAB) satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning. Buang air kecil (BAK) dengan frekuensi 6-7 kali sehari dengan warna kuning jernih. Ibu tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

e) Hubungan seksual

Ibu dan suami belum berani melakukan hubungan seksual semenjak Ibu mengetahui dirinya hamil, karena takut akan menyakiti bayinya. Ibu dan suami belum mengetahui cara melakukan hubungan seksual yang aman saat hamil.

f) Aktivitas sehari-hari

Aktivitas sedang seperti menyapu, mencuci dan aktivitas rumah tangga lainnya

g) Pola istirahat

Ibu rutin tidur siang selama setengah jam perhari. Malam hari ibu tidur kurang lebih tujuh sampai 8 jam. Ibu tidak mengalami gangguan tidur.

h) Kebersihan diri

Ibu mandi dua kali dalam sehari. Rutin menggosok gigi sebanyak dua kali sehari. Keramas setiap tiga kali seminggu. Payudara dibersihkan saat mandi menggunakan sabun. Membersihkan alat genitalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Cebok dari arah depan ke belakang dan selalu dikeringkan sebelum memakai pakaian dalam. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau setiap saat jika basah atau lembab.

2) Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik dan harmonis, hubungan dengan lingkungan sekitar juga baik. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

3) Kebutuhan spiritual

Ibu masih bisa menjalankan ibadah seperti sebelum hamil, tidak ada keluhan ibu dalam menjalankan ibadah.

4) Pengetahuan

Ibu aktif mencari informasi mengenai kehamilan di sosial media dan mengkonfirmasi kembali ke PMB saat kontrol rutin. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester 2.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di PMB “LSW” dan ditolong oleh bidan. Transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi (mobil). Pendamping persalinan adalah suami. Pengambil keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami. Calon pendonor darah adalah kakak kandung, dana persalinan menggunakan BPJS dan tabungan pribadi. Rumah sakit rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Wangaya Denpasar. Ibu berencana menggunakan kontrasepsi suntik KB 3 bulan pada 42 hari setelah persalinan.

**2. Data Objektif (Tanggal 5 September 2025 pukul 16.30 WITA)**

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, BB 56 kg, BB sebelumnya 54,5 kg (tgl 24/7/2025 saat periksa di dokter SpOG), BB sebelum hamil 50 kg, TB 157 cm, LILA 26 cm, IMT 20,28, postur tubuh normal, TD 110/70 mmHg, N 80 kali/menit, suhu 36,6°C, R 20 kali/menit. Tidak ada merasakan nyeri.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Simetris tidak ada kelainan
- 2) Rambut : Bersih, tidak ada kelainan
- 3) Wajah : normal, tidak pucat ataupun edema, tidak berjerawat maupun cloasma, tidak ada kelainan.
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.

- 5) Hidung : bersih, tidak ada pengeluaran.
  - 6) Mulut : bibir tidak pucat, mukosa bibir lembab.
  - 7) Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran serumen berlebihan.
  - 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis.
  - 9) Payudara : bersih, bentuk simetris, puting menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan maupun nyeri tekan.
  - 10) Dada : bentuk simetris, tidak ada retraksi dada.
  - 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum, tidak ada kelainan. TFU  $\frac{1}{2}$  pusat-simfisis, DJJ 150 kali/menit, teratur.
  - 12) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, kuku tidak pucat, tidak oedema, reflek patella positif pada kedua tungkai, tidak ada varises pada kedua tungkai, tidak ada kelainan.
  - 13) Genetalia : bersih, tidak ada kelainan maupun pengeluaran.
  - 14) Anus : normal.
- c Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan
- 1) Pemeriksaan laboratorium : tidak dilakukan
  - 2) USG : tidak dilakukan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang dikumpulkan tanggal 5 September 2025, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 umur kehamilan 16 minggu janin tunggal hidup intrauterine.

Masalah : -

### **C. Penatalaksanaan**

1. KIE kondisi ibu dan kehamilannya, ibu dan suami paham
2. KIE tanda bahaya kehamilan TM II, ibu dan suami dapat mengulangi edukasi dari bidan
3. KIE imunisasi TT pada ibu hamil, ibu dan suami bersedia
4. KIE untuk minum vitamin SF 1x200 mg (xxx) dan Kalsium 1x500 mg (xxx) setelah makan, ibu bersedia minum obat
5. KIE makan tinggi protein dan serat, ibu dan suami paham
6. KIE tentang kunjungan ulang 1 bulan lagi atau saat ada keluhan, ibu bersedia untuk kunjungan ulang
7. KIE untuk melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap, PPIA dipuskesmas, ibu bersedia periksa ke Puskesmas

### **D. Jadwal Kegiatan**

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Maret 2026, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “RA” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “RA” sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “RA” Umur 35 Tahun Multigravida**  
**dari Umur Kehamilan 16 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Kunjungan dan Jadwal Asul	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II dan III pada ibu “RA” pada minggu I bulan November 2025 sampai dengan minggu ke III bulan Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam pendampingan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saat pemeriksaan ANC</li> <li>b. Pemeriksaan laboratorium dan USG</li> <li>c. Prenatal yoga</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan KIE ibu tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda bahaya kehamilan trimester II dan III</li> <li>b. KIE tentang seksual aman pada kehamilan</li> <li>c. KIE tentang cara melakukan IMD</li> <li>d. Persiapan P4K</li> <li>e. Tanda-tanda persalinan</li> </ol> </li> </ol>
2	Memberikan asuhan persalinan pada ibu “RA” bulan Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendampingi ibu saat bersalin dan memberikan asuhan komplementer</li> <li>b. Memberikan asuhan sayang ibu</li> <li>c. Memantau kesejahteraan ibu, janin dan kemajuan persalinan</li> <li>d. Memantau tanda-tanda vital</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan kolaborasi dengan bidan “LSW”               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Asuhan persalinan kala I, II, III sesuai standar APN</li> <li>b. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir, memberikan vitamin K, salep mata, imunisasi HB 0</li> <li>c. Memberikan terapi obat</li> </ol> </li> </ol>
3	Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “RA” KF 1 dan KN 1 pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas</li> </ol> </li> </ol>

minggu ke tiga bulan Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam kegel</li> <li>2. memberikan KIE tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian ASI on demand dan ASI eksklusif</li> <li>b. Perawatan bayi baru lahir</li> <li>c. Perawatan tali pusat</li> <li>d. Tehnik menyusui yang benar</li> <li>e. Tanda bahaya bayi baru lahir</li> <li>f. Personal hygiene</li> <li>g. Menjadwalkan kunjungan</li> </ul> </li> </ul>
4 Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “RA” KF 2 dan KN 2 pada minggu ke 4 bulan Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi asuhan kebidanan kunjungan rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau tanda-tanda vital dan tris nifas</li> <li>b. Memberikan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi ibu “RA”</li> <li>c. Membimbing ibu dalam perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir</li> </ul> </li> <li>2. Memberikan KIE ibu dan suami <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan personal hygiene</li> <li>b. Pemenuhan nutrisi dan istirahat</li> <li>c. menjadwalkan imunisasi pada bayi (BCG dan polio)</li> <li>d. Menjadwalkan kunjungan ulang ibu</li> </ul> </li> </ul>
5 Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “RA” KF 3 dan KN 3 pada minggu ke II di bulan Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asuhan pada ibu nifas dan neonatus <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan pada bayi</li> <li>b. Memastikan tidak ada <i>sibling rivalry</i> antara anak satu dan adiknya</li> <li>c. Manfaat imunisasi BCG dan polio</li> <li>d. Tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi</li> <li>e. Menjadwalkan kunjungan ulang</li> </ul> </li> </ul>

---

6	Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu “RA” KF 4 pada minggu ke I di bulan April 2026	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memfasilitasi penggunaan KB Suntik 3 bulan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan penyuntikan KB Suntik 3 bulan</li><li>b. KIE personal hygiene</li><li>c. KIE kebutuhan seksual</li><li>d. KIE jadwal kunjungan ulang untuk suntik KB</li><li>e. Menjaga kebersihan personal hygiene</li><li>f. KIE bila ada keluhan sebelum jadwal kontrol agar datang segera untuk kontrol</li></ol></li><li>2. Memantau tumbuh kembang bayi</li></ol>
---	---	---

---